



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERSEPSI EFEK TERAPI FARMAKOLOGI DAN
NONFARMAKOLOGI DISMENORE PADA MAHASISWI POLTEKKES
KEMENKES TASIKMALAYA TAHUN 2025**

AULIA ROSSI
P2.06.30.1.22.046

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025





KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERSEPSI EFEK TERAPI FARMAKOLOGI DAN
NONFARMAKOLOGI DISMENORE PADA MAHASISWI POLTEKKES
KEMENKES TASIKMALAYA TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

**AULIA ROSSI
P2.06.30.1.22.046**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Persepsi Efek Terapi Farmakologi dan Nonfarmakologi Dismenore pada Mahasiswi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2025”. Penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada program studi DIII Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dini Maryani S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. apt. Nuri Handayani, M.Farm., selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Dr. Imat Rochimat, SKM.,MM., selaku Pembimbing Utama yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam hal penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
4. apt. Rani Rubiyanti, M.Farm. selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam hal penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT. Berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Segala tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan diri.

Tasikmalaya, 01 Mei 2025

Aulia Rossi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
A. Telaah Pustaka.....	8
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Konsep	31
 BAB III METODE PENELITIAN	 32
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Waktu dan Tempat.....	37
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
F. Batasan Istilah	39
G. Jenis dan Teknis Pengumpulan data	41
H. Alat Ukur	41
I. Uji Validitas Instrumen	42
K. Prosedur Penelitian.....	44
L. Manajemen Data	45
M. Etika Penelitian	47
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 48
A. Gambaran Umum Penelitian.....	48
B. Derajat Dismenore.....	48

C. Persepsi Efek Terapi Farmakologi.....	52
D. Persepsi Efek Terapi Nonfarmakologi.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 2 Etiologi Dismenore Sekunder	20
Tabel 3 Jumlah Mahasiswi Tingkat 2 Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Tasikamlaya.	33
Tabel 4 Jumlah Sampel Setiap Program Studi	35
Tabel 5 Definisi Operasional	38
Tabel 6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	42
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner	43
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	44
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Derajat Dismenore	49
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Dengan Derajat Dismenore pada Mahasiswi Berdasarkan Program Studi	49
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Dengan Derajat Dismenore pada Mahasiswi Berdasarkan Usia	51
Tabel 12 Rata-rata Efek Terapi Farmakologi (%)	52
Tabel 13 Penggunaan Terapi Farmakologi (%)	52
Tabel 14 Rata-rata Efek Terapi Nonfarmakologi (%)	55
Tabel 15 Penggunaan Terapi Nonfarmakologi (%)	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Telaah Pustaka	8
Gambar 2 Proses Terbentuknya Persepsi	12
Gambar 3 Teknik <i>Abdominal Streatching</i>	28
Gambar 4 Kerangka Konsep	31
Gambar 5 Prosedur Penelitian	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Keterangan Layak Etik Penelitian	68
Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Penelitian	69
Lampiran 3 Surat Pernyataan Persetujuan Responden (Informed Consent)	71
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Uji Validitas Kuesioner	72
Lampiran 5 Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	73
Lampiran 6 Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	75
Lampiran 7 Hasil Distribusi Frekuensi	79
Lampiran 8 Kartu Pemantauan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah	83
Lampiran 9 Logbook Kegiatan Penelitian Karya Tulis Ilmiah	84
Laampiran 10 Biodata Penulis	85

INTISARI

Dismenore merupakan sebuah gejala yang muncul akibat prostaglandin yang menyebabkan kontraksi rahim berlebihan (hiperkontraktilitas uterus). Kasus dismenore pada mahasiswa kesehatan mencapai 70,8%. Dismenore jika tidak segera ditangani akan berdampak pada fungsi fisik dan mental individu sehingga mendesak penderita untuk segera mengambil tindakan/terapi secara farmakologi atau nonfarmakologi. Penggunaan terapi tergantung dari persepsi setiap individu, khususnya bagi mahasiswa kesehatan, pada dasarnya mahasiswa kesehatan memiliki pengetahuan serta pemahaman yang lebih baik akan terapi yang digunakan. Persepsi mahasiswa dalam penggunaan terapi dismenore merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya efek yang di harapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran persepsi terhadap efek terapi farmakologi dan nonfarmakologi dismenore pada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif noneksperimental dengan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. sampel yang di gunakan pada penelitian ini sebanyak 235 responden. Semua data sampel kemudian diolah dan dianalisis dengan bantuan aplikasi *microsof exell* dan SPSS untuk mengetahui gambaran persepsi efek terapi farmakologi dan nonfarmakologi terhadap dismenore.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi efek terapi farmakologi dismenore pada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang berefek didapatkan hasil 48,9%, sedangkan pada terapi nonfarmakologi yang berefek didapatkan hasil sebesar 30,2%.”

Kata kunci: dismenore, efek terapi farmakologi & nonfarmakologi, mahasiswa kesehatan, persepsi

ABSTRACT

Dysmenorrhea is a symptom that results from prostaglandins causing excessive uterine contractions (uterine hypercontractility). Dysmenorrhea cases in health students reached 70.8%. Dysmenorrhea if not treated immediately will have an impact on the physical and mental function of the individual so that the patient is urged to immediately take action / therapy pharmacologically or nonpharmacologically. The use of therapy depends on the perception of each individual, especially for health students, basically health students have better knowledge and understanding of the therapy used. The perception of female students in the use of dysmenorrhea therapy is one of the factors that can influence the achievement of the expected effect. This study aims to describe the description of perceptions of the effects of pharmacological and nonpharmacological therapy of dysmenorrhea in female students of Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

This study used a non-experimental quantitative approach with descriptive research. In this study using nonprobability sampling technique with purposive sampling type. the sample used in this study were 235 respondents. All sample data were then processed and analyzed with the help of Microsoft Excel and SPSS applications to determine the perception of the effects of pharmacological and nonpharmacological therapies on dysmenorrhea.

The results showed that the perception of the effect of pharmacological therapy on dysmenorrhea in female students of Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya which had an effect was found to be 48,9%, while the effect of nonpharmacological therapy was found to be 30,2%.

Keywords: *dysmenorrhea, pharmacological & nonpharmacological therapy effects, health students, perception*